

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah mengenai kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.¹ Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, ketua OSIS dan dua orang siswa putra pada tiap kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

¹Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 7.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini dilakukan di lingkungan putra saja, data dalam penelitian ini terbagi kepada 2 bagian yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.
 - a) Persiapan pelaksanaan shalat ashar berjamaah
 - b) Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah
- 2) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.
 - a) Guru/pengajar
 - b) Peserta didik
 - c) Sarana dan prasarana
 - d) Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu kepala madrasah, guru fiqih, ketua OSIS dan dua orang siswa putra pada tiap kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu guru, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan

yang berhubungan dengan suatu hal atau data yang ingin dicari kepada para responden.³

Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali data tentang penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashar berjamaah.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan shalat ashar berjamaah di tempat tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai data yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 39.

⁴M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), 17.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh berbagai data tertulis seperti data-data tentang jumlah guru, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana serta sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

Table 3. 1 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru. a. Persiapan pelaksanaan shalat ashar berjamaah b. Penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah	Kepala Madrasah, Guru, Ketua OSIS dan Siswa	Wawancara dan Observasi
2	Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru. a. Guru/pengajar b. Peserta didik c. Sarana dan prasarana d. Lingkungan	Kepala Madrasah, Guru dan Siswa	Wawancara dan Observasi
3	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa.	Kepala Madrasah dan Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

- a. Koleksi atau mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan segala data yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Editing, yaitu melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan semua data dapat dipahami dan dapat digunakan.
- c. Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul dan mengelompokkan masing-masing jawaban dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.
- d. Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana penerapan kedisiplinan shalat ashar berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi Liang Anggang Banjarbaru.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar proposal skripsi dan petunjuk dosen penasehat.
 - c. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil laporan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
 - c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.